

## RINGKASAN

PUSPAHATI SURYAMI SIPAYUNG. Pendirian Unit Bisnis Vermikompos pada Kelompok Ternak Mandiri Sejahtera Desa Tajur Halang. *Establishment of Vermicompost Business Unit at Kelompok Ternak Mandiri Sejahtera Tajur Halang Village*. Dibimbing oleh SANITIANING ANGGRAINI.

Jawa Barat merupakan salah satu sentra daerah budidaya sapi perah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah populasi sapi perah di Jawa Barat yang terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu daerah yang menjadi sentra peternakan sapi perah di Jawa Barat adalah Kabupaten Bogor. Desa Tajur Halang sebagai bagian dari Kabupaten Bogor mempunyai iklim dan geografis yang memungkinkan untuk dilakukan kegiatan budidaya sapi perah. Faktor lain yang juga mendukung dilakukan kegiatan budidaya sapi perah di Tajur Halang yaitu ketersediaan sumber daya yang cukup seperti air, lahan dan pakan. Hasil produksi yang dihasilkan oleh sapi perah selain susu adalah anakan dan limbah. Pengolahan limbah menjadi salah satu fokus upaya potensial para peternak untuk menambah pendapatan serta sebagai upaya penanganan resiko pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan.

Kelompok Ternak Mandiri Sejahtera merupakan salah satu kelompok ternak komoditas sapi perah di Desa Tajur Halang dengan hasil produk utama susu segar. Permasalahan yang terjadi di Kelompok Ternak Mandiri Sejahtera adalah belum terlaksananya penanganan limbah secara optimal dan kontinu. Rumusan ide pengembangan bisnis dilakukan berdasarkan analisis faktor eksternal dan internal pada kelompok yang menghasilkan strategi bisnis *weakness* dan *opportunity* (WO). Faktor peluang yang dimiliki kelompok adalah dukungan dinas dan pemerintah setempat untuk kemajuan kelompok, adanya kebijakan pencanangan terhadap produk organik, kondisi iklim dan wilayah sekitar lokasi produk digunakan untuk pertanian dan faktor kelemahan yaitu penanganan limbah yang dilakukan kelompok belum dilakukan secara optimal dan adanya bangunan yang belum digunakan oleh kelompok.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) pendirian unit bisnis vermikompos adalah (1) menguraikan ide pendirian unit bisnis dari hasil analisa faktor internal dan eksternal pada Kelompok Ternak Mandiri Sejahtera (2) menguji kelayakan rencana pendirian unit bisnis vermikompos berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir adalah jenis data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan menganalisis aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari laporan laba rugi, analisis arus kas (*cashflow*) dengan kriteria investasi (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C* dan *payback period*) dan analisis *switching value*.

Produk yang akan dihasilkan kelompok dalam pengembangan bisnis ini adalah vermikompos. Vermikompos merupakan campuran kotoran cacing tanah dengan sisa media atau pakan hasil budidaya (Mashur 2001). Vermikompos sebagai salah satu jenis pupuk organik yang dapat digunakan sebagai pupuk

organik bagi tanaman sayur, buah dan bunga dengan keunggulan antara lain yaitu mampu menahan air lebih baik, menyediakan unsur hara bagi pertumbuhan tanaman, dan mampu memperbaiki struktur tanah yang rusak. Produk vermikompos akan dijual dengan dua bentuk kemasan dengan harga Rp17.500,00/*pack* ukuran 5 kg dan Rp70.000,00/*pack* ukuran 20 kg. Harga produk vermikompos ditetapkan berdasarkan harga pokok produksi (HPP) dan keuntungan yang diinginkan oleh kelompok ternak. Proses produksi vermikompos mulai dari persiapan bahan baku sampai akhirnya produk siap dipasarkan akan memakan waktu selama satu bulan lamanya. Pengembangan bisnis produk pupuk organik bekerja sama dengan beberapa kolaborator antara lain dengan toko pertanian di daerah Tajur Halang sebagai penyedia peralatan untuk kebutuhan produksi, peternak cacing di Bandung untuk memenuhi kebutuhan cacing *Lumbricus rubellus*, Oke Print sebagai penyedia kebutuhan label kemasan vermikompos, penjual tanaman dan bibit dan toko pertanian di daerah Kota/Kabupaten Bogor sebagai tujuan distribusi pupuk organik vermikompos. Serta dengan para anggota peternak sebagai penyedia bahan baku utama vermikompos yaitu berupa kotoran sapi perah.

Berdasarkan hasil analisis finansial untuk mengidentifikasi kelayakan kriteria investasi bisnis, pendirian unit bisnis produk vermikompos dinyatakan layak untuk dijalankan dengan kriteria hasil NPV > 0 yaitu Rp30.582.406,00; IRR yaitu 36 % lebih besar dari bunga deposito Bank BRL : *Net BC* > 1 yaitu 1,81; *Gross B/C* > 1 yaitu 1,09 serta hasil perhitungan *payback period* sebesar 3,23 tahun dan dikatakan layak karena < umur bisnis yaitu 5 tahun. Analisis *switching value* yang digunakan untuk mengetahui batas maksimum toleransi perubahan komponen *inflow* yaitu penurunan produksi vermikompos sebesar 7,95% dan perubahan komponen *outflow* yaitu kenaikan harga *input* cacing *Lumbricus rubellus* sebesar 31,2%. Jika perubahan melebihi batas toleransi tersebut maka bisnis dinyatakan tidak layak.

Kata kunci : *cashflow*, pengolahan limbah, SWOT, vermikompos

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.